

ANALISIS PENERAPAN TEORI PEMBELAJARAN BRUNER DENGAN KANTONG BILANGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV MI NURUL ULUM

Sheila Nabila¹, Rony Harianto²

¹PGMI IAIN Madura

² PGMI IAIN Madura

Email : shelanabila68@gmail.com¹ . ronyharianto@iainmadura.ac.id²

Abstrak : Penelitian ini berangkat dari adanya permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Nurul Ulum. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research) dimana penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa sesudah mengikuti tahapan pembelajaran teori Bruner dengan berbantuan media kantong bilangan. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus memiliki tahapan-tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan tes. Berdasarkan hasil analisis, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Teori Pembelajaran Bruner dengan media kantong bilangan pada kelas IV MI Nurul Ulum I Giligenting Sumenep. Pada prasiklus, terdapat diperoleh data sebesar 17,39%. Selanjutnya, pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 65,21%, dan pada siklus II, terjadi peningkatan lagi menjadi 91,30%. Selain itu, hasil perhitungan skor N-gain menunjukkan nilai sebesar 0,37 dengan kategori "sedang" pada siklus I, dan nilai sebesar 0,68 dengan kategori "sedang" pada siklus II. Dengan peningkatan data N-gain sebesar 0,31 dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Teori Pembelajaran Bruner dengan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Nurul Ulum I Giligenting Sumenep.

Kata Kunci : *Teori Bruner, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract : This research departs from the existence of problems regarding the low mathematics learning outcomes of class IV students at MI Nurul Ulum. This research includes Class Action Research where this research was conducted to improve students' mathematics learning outcomes after the learning stages of Bruner's theory with the help of number bag media. In this study, researchers worked with subject teachers. Learning activities are carried out in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. Each cycle has stages, namely planning, implementation of action, observation, and reflection. Then the data collection method used in this study is observation and testing. Based on the results of the analysis, there was an increase in student learning outcomes after the application of Bruner's Learning Theory with number bag media in class IV MI Nurul Ulum I Giligenting Sumenep. In the pre-cycle, there is data obtained at 17.39%. Furthermore, in cycle I there was an increase to 65.21%, and in cycle II there was an increase again to 91.30%. In addition, the results of calculating the N-gain score show a value of 0.37 in the "moderate" category in cycle I, and a value of 0.68 in the "moderate" category in cycle II. With an increase in N-gain data of 0.31 from cycle I to cycle II. Based on the research data and discussion, it can be concluded that the application of Bruner's Learning Theory with number bag media can improve the mathematics learning outcomes of class IV MI Nurul Ulum I Giligenting Sumenep.

Keywords: *Bruner Theory, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pencapaian hasil belajar merupakan tujuan yang paling utama. Hasil belajar digunakan sebagai patokan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. (Yenni Fitra Surya, 2017 : 43). Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang berhasil dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah disusun dan dilaksanakan oleh guru. pada lembaga pendidikan dan pada kelas tertentu (Teni Nurrita, 2018 : 175). Tentunya untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam kegiatan pembelajaran tidaklah mudah, hal tersebut membutuhkan strategi dan teori-teori tertentu dan tepat untuk diterapkan. Khususnya dalam mempelajari konsep Matematika.

Matematika memiliki bagian penting dalam membangun kemajuan ilmu dan kemajuan teknologi. Istilah Matematika dikenal sebagai ilmu yang dapat dijadikan alat dalam memecahkan suatu permasalahan dalam ilmu pengetahuan. Sudrajat dalam Siti Rahayu dan Wahyu Nur Hidayati (2018 : 205) mengemukakan

bahwa “Perkembangan Iptek yang pesat dikarenakan adanya dukungan matematika”. Menurut Ojose dalam Akbar et al (2021: 234) Matematika adalah ilmu yang menyeluruh yang menjadi landasan berkembangnya teknologi modern, dan memegang bagian penting dalam berbagai cabang ilmu dan perkembangan daya pikir manusia. Kemudian Matematika menurut James dan James merupakan mata pelajaran yang mempelajari ilmu logika yang melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep, bentuk, susunan, besaran, dan hubungan yang saling terkait satu sama lain (Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, 2017 : 3). Matematika dikenal siswa sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dipelajari sehingga kurangnya antusias dan semangat dalam belajar serta mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa (Hadist Awalia Fauzia, 2018 : 41).

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika kelas IV dan observasi atau pengamatan proses pembelajaran di MI Nurul Ulum, diperoleh data mengenai hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa adanya rendahnya hasil belajar Matematika siswa. Penyebab dari rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang

mempengaruhinya, antara lain masih memusatkan pembelajaran pada guru, kurangnya variasi dalam pembelajaran dan kurangnya siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut, diperlukan adanya sebuah upaya untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran Matematika dikelas IV MI Nurul Ulum. Salah satunya yaitu dengan menerapkan Teori Pembelajaran Bruner. Menurut hasil penelitian Irma Suryani dan Nur Latifa (2021 : 39), terdapat peningkatan hasil belajar Matematika siswa dengan adanya penerapan teori Bruner.

Di dalam teorinya, Bruner mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, disarankan agar guru memberikan peluang kepada siswa untuk berinteraksi dengan objek nyata atau alat peraga yang telah dirancang khusus untuk mereka. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami konsep pembelajaran Matematika dengan lebih baik melalui pengalaman langsung. (Ade Irfan, 2018 : 111). Dalam mengaplikasikan teori pembelajaran Bruner kita perlu memperhatikan beberapa tahapan penting dalam penyajian materi yaitu : a) Tahapan Enaktif, pada tahapan ini peserta didik mempelajari sesuatu secara langsung dengan menggunakan benda-benda

konkret ataupun situasi yang nyata. b) Tahapan Ikonik, Pada tahapan ini peserta didik mempelajari sesuatu melalui penggunaan gambar sebagai perwujudan dari objek nyata atau konkret yang sudah dipelajari pada tahap sebelumnya. c) Tahapan Simbolik, Pada tahapan ini peserta didik mempelajari hal-hal abstrak dengan menggunakan simbol-simbol matematika dan bahasa. Peserta didik sudah mampu berfikir secara abstrak dan tidak lagi bergantung dengan benda nyata maupun alat peraga lainnya (Ahmad Hatip dan Windi Setiawan, 2021 : 88).

Dalam penelitian ini, agar penerapan teori pembelajaran Bruner dapat diterapkan secara efektif maka dibantu dengan media kantong bilangan bulat sebagai objek nyata dalam tahapan teori Bruner. Arsyad dalam Sofiya Lestari (2021 : 5) menyatakan bahwa media merupakan suatu alat peraga yang dimanfaatkan manusia untuk memberi atau menyampaikan gagasan, ide dan pendapat agar bisa tersampaikan dengan baik kepada orang yang dituju. Sundayana mengemukakan bahwa, media adalah alat yang dijadikan sebagai penyampai pesan dalam berlansungnya kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksudkan berupa materi pelajaran, dimana dengan

adanya media tersebut diharapkan agar materi yang disampaikan bisa dipahami dan dimengerti dengan mudah oleh siswa (Wahyuni, et all, 2022 : 366). Sedangkan Kantong bilangan adalah alat bantu sederhana yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi operasi aritmatika dalam pembelajaran Matematika (Sofiya Lestari, 2021 : 2). Menurut Heruman dalam Putikhatul Janah (2023 : 145) Media kantong bilangan adalah sebuah media yang terdiri dari kantong-kantong yang digunakan untuk menyimpan angka dan ditempelkan pada kertas. Setiap kantong mewakili nilai tempat dari angka-angka tersebut. Sedangkan sedotan digunakan untuk mengisi kantong-kantong yang telah disediakan. Kantong bilangan tersebut dibuat untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pada pembelajaran Matematika. Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa media kantong bilangan merupakan suatu perangkat yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan tujuan membantu siswa dalam memahami konsep Matematika secara lebih mudah. Dengan penggunaan media kantong bilangan diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami konsep secara konkret, serta dapat

mempermudah siswa memahami materi pembelajaran sehingga anggapan yang sudah tertanam dalam pemikiran siswa mengenai mata pelajaran Matematika yang susah untuk dipelajari dan membosankan menjadi lebih asyik, mudah dan menyenangkan dengan demikian hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran Matematika siswa dapat meningkat. Menurut penelitian Ryzca Siti Qomariyah (2019 : 61) hasil belajar Matematika siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan media kantong bilangan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Teori Pembelajaran Bruner dengan Kantong Bilangan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum”. Penelitian ini belum pernah dilakukan di MI Nurul Ulum, selain itu jarang ada penelitian sebelumnya yang memadukan antara Teori Bruner dengan Media Kantong Bilangan untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah kelas. Untuk itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Jenis

penelitian ini dipilih disebabkan sesuai dengan permasalahan yang ada didalam penelitian ini dan yang terjadi didalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dan disetiap siklusnya ada empat tahapan yang mengambil dari model kemmis dan Mc taggart antara lain perencanaan, pelaksanaa, observasi dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas IV MI Nurul-ulum I Giligenting Sumenep. Terdapat 23 siswa/siswi, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penerapan tes. Observasi dalam konteks pengumpulan data adalah suatu tindakan atau proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dengan cara mengamati tindakan dan perilaku responden dikelas. Sedangkan tes merupakan sejumlah pertanyaan yang disampaikan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa. Instrumen tes ini berupa soal uraian (*Essay*). Kemudian data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah mencari nilai rata-rata, presentase ketuntasan belajar siswa, presentase observasi aktifitas guru dan siswa dan peningkatan hasil belajar setelah diterapkan teori pembelajaran Bruner yaitu dengan penggunaan rumus N-

Gain. Indikator keberhasilan pada penelitian ini menggunakan indikator yang ditetapkan oleh Mukhlis $\geq 80\%$. Dari semua siswa yang sudah mencapai taraf Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu nilai minimal 60 dan nilai N-Gain memiliki kategori sedang.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pra Siklus

Pada pelaksanaan Prasiklus ini, dilaksanakan tes awal (*pre test*) yang diikuti oleh oleh 22 siswa dari 23 siswa kelas IV (1 anak izin tidak masuk) dimana dari masing-masing mereka mengerjakan 10 soal uraian. Kemudian diperoleh hasil nilai rata-rata siswa yaitu 37,95 dan hanya 4 siswa atau 17,39 % yang sudah tuntas, sedangkan sebanyak 19 siswa atau 82,60 % yang belum tuntas. Hasil data tersebut bisa dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1. Data Ketuntasan Siswa Pada Pra-siklus

Rentang	Kategori	Frek	Persen	Ket
89 – 100	Sangat Baik	0	0	Tuntas
74 – 88	Baik	0	0	
60 – 73	Cukup	4	17,39%	
0 – 59	Kurang	19	82,60%	Tidak Tuntas
Total				23
Max				60
Min				20
Rata-rata				37,95
KKM				60

Berdasarkan pada data tabel diatas, memperoleh nilai rata-rata

sebesar 37,95 yang mana nilai tersebut belum mencapai KKM yaitu 60. Serta persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan. Mengacu pada data tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan dengan melaksanakan pembelajaran melalui penerapan teori Bruner dengan bantuan kantong bilangan pada pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan 2 siklus.

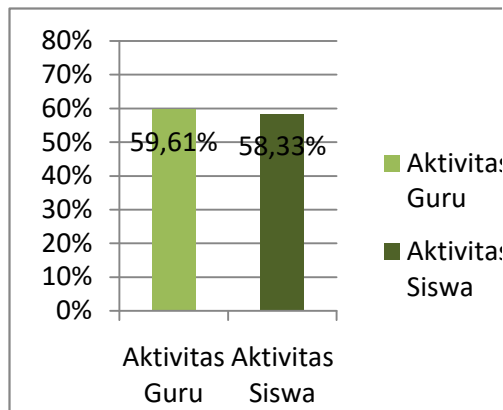
2. Hasil Siklus 1

Pada pelaksanaan siklus pertama, dibuat penjadwalan untuk dua kali pertemuan dengan durasi masing-masing satu jam sesuai dengan jam pelajaran. Pertemuan pertama merupakan pelaksanaan penerapan Teori Pembelajaran Bruner yang mencakup tahapan enaktif, tahapan ikonik dan tahapan simbolik dengan menggunakan bantuan media kantong bilangan dan tabel gambar yang telah disediakan. Disini, siswa diarahkan untuk menyebutkan bilangan bulat pada kantong bilangan yang telah disediakan serta membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat. Kemudian, pada pertemuan kedua merupakan pelaksanaan tes formatif. Meskipun ada beberapa siswa masih

kurang aktif dan tidak begitu bersemangat, namun mayoritas siswa terlihat sangat antusias dan penuh semangat saat mengikuti pembelajaran. Pada tahap observasi atau pengamatan, hal yang diamati oleh observer yaitu observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil tes ketuntasan belajar siswa.

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa pada siklus I, pembelajaran Matematika melalui penerapan teori Bruner dengan bantuan media kantong bilangan belum memenuhi harapan yang diinginkan dan hasil tes ketuntasan belajar siswa belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan. Kemudian ada beberapa point penting yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Hal-hal yang dijadikan perbaikan baik dari segi peneliti maupun siswa yaitu guru tidak memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, guru kurang memotivasi siswa dan guru kurang menguasai kelas sehingga menjadi kurang kondusif, siswa kurang memahami intruksi guru, dan siswa kurang kondusif saat mengikuti pembelajaran dan ada beberapa siswa yang masih malu-malu untuk bertanya jika belum memahami

pelajaran. Berangkat dari refleksi tersebut maka diperbaiki oleh peneliti pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan pada siklus I adalah sebagai berikut :



Gambar Grafik 1. Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Dari data diatas diketahui persentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I mencapai 59,61% dan aktivitas siswa mencapai 58,33%. Kemudian dari nilai tes formatif dapat dihitung persentase ketuntasan siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Data Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

Rentang	Kategori	Frek	Persen	Ket
89 – 100	Sangat Baik	0	0	Tuntas
74 – 88	Baik	3	13,04%	
60 – 73	Cukup	12	52,17%	
0 – 59	Kurang	8	34,78%	Tidak Tuntas
Total				23
Max				75
Min				50
Rata-rata				60,86
KKM				60

Dari data diatas menunjukkan bahwa setelah diterapkan teori pembelajaran Bruner dengan bantuan media kantong bilangan

dalam pembelajaran Matematika pada bahasan Bilangan Bulat, terlihat adanya peningkatan persentase siswa yang tuntas KKM. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes siklus I dengan ketuntasan 65,21% dari pada sebelum dilakukan tindakan yaitu dengan ketuntasan 17,39 %.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama siklus I dapat diketahui menggunakan skor N-Gain sebagai berikut :

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1.	Nilai Rata-rata	37,95	60,86	0,37	Sedang
2.	Skor tertinggi	60	75		
3.	Skor terendah	20	50		
4.	Tingkat ketuntasan	17,39 %	65,21 %		

Berdasarkan hasil data perhitungan uji *N-gain score* secara manual diperoleh rata-rata N-gain sebesar 0,37 dan peningkatan hasil belajar siswa termasuk pada kategori sedang.

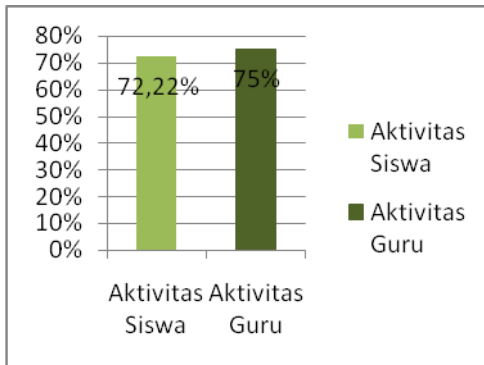
3. Hasil Siklus 2

Berdasarkan pada hasil data yang telah diperoleh, tindakan perbaikan harus dilakukan. Hal tersebut ditujukan untuk dapat

memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya, dan memaksimalkan pelaksanaan penerapan teori Bruner pada siklus selanjutnya. Pada tahap pelaksanaan siklus kedua sama seperti siklus pertama, yaitu ditentukan dengan dua pertemuan, dengan durasi masing-masing satu jam sesuai dengan jadwal pelajaran. Pertemuan pertama merupakan pelaksanaan penerapan teori pembelajaran Bruner yang mencakup tahap enaktif, tahap ikonik dan tahap simbolik dengan menggunakan bantuan media benda kongkrit berupa kantong bilangan yang terdapat sedotan dengan dua warna yaitu merah yang menandakan bilangan negatif dan biru yang menandakan bilangan positif dan tabel gambar. Diawal pembelajaran siswa diarahkan untuk melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan sedotan yang terdapat pada kantong bilangan. Kemudian dilanjutkan pada tahap ikonik dengan siswa membuat gambar 5 lingkaran dengan tanda bilangan bulat positif dan 3 lingkaran bilangan dengan tanda bulat negatif, kemudian melakukan penjumlahan bilangan bulat, guru

meminta siswa yang untuk mencoret lingkaran bilangan bulat positif dan negatif dengan berpasangan untuk mengetahui hasil penjumlahan dari penjumlahan bilangan bulat tersebut. Begitu juga dengan pengurangan bilangan bulat. Pada pelaksanaan siklus II ini siswa lebih semangat dan antusias lagi dari siklus sebelumnya serta siswa lebih memahami pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti pada siklus sebelumnya hal yang diamati oleh observer yaitu observasi kegiatan peneliti dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil tes ketuntasan belajar siswa. Data dari hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan teori Bruner dengan bantuan media kantong bilangan pada siklus II ini berhasil dan sudah mencapai target. Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan pada siklus II terdapat beberapa hal yaitu 1) hasil belajar Matematika dengan penerapan teori belajar Bruner dengan bantuan media kantong bilangan dapat ditingkatkan dimana hal tersebut dapat diketahui dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil

pengamatan pada siklus II adalah sebagai berikut :



Gambar Grafik 2. Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Dari data diatas dapat diketahui persentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II mencapai 75% dan aktivitas siswa mencapai 72,22%.

Tabel 4. Data Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

Rentang	Kategori	Frek	Persen	Ket
89 – 100	Sangat Baik	6	26,08%	Tuntas
74 – 88	Baik	8	34,78%	
60 – 73	Cukup	7	30,43%	
0 – 59	Kurang	2	8,69%	Tidak Tuntas
Total				23
Max				95
Min				55
Rata-rata				78,47
KKM				60

Dari data diatas menunjukkan bahwa setelah diterapkan teori pembelajaran Bruner dengan bantuan media kantong bilangan dalam pembelajaran Matematika pada bahasan Bilangan Bulat pada siklus II, terdapat adanya persentase siswa yang tuntas KKM meningkat. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes siklus II dengan ketuntasan 91,30% dari pada sebelum dilakukan tindakan siklus II yaitu dengan

ketuntasan 65,21%.

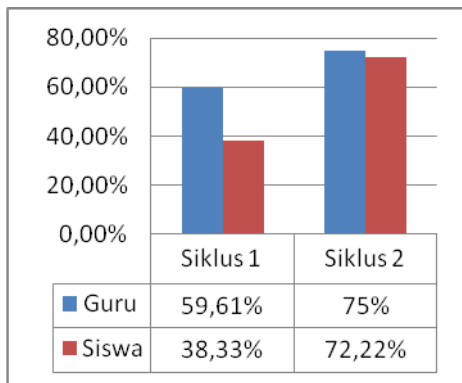
Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II dapat diketahui menggunakan skor N-Gain sebagai berikut :

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

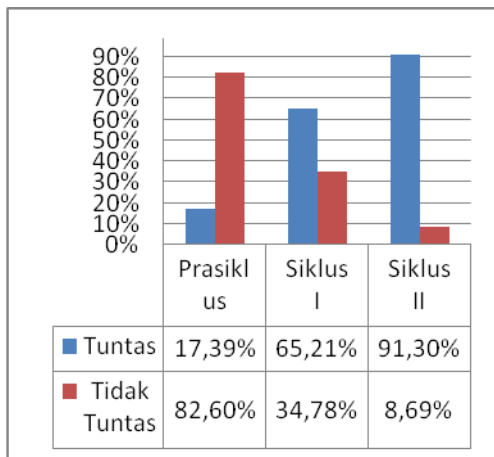
No	Indikator	Nilai Test			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1.	Nilai Rata-rata	37,95	78,47	0,68	Sedang
2.	Skor tertinggi	60	95		
3.	Skor terendah	20	55		
4.	Tingkat ketuntasan %	17,39 %	91,30 %		

Berdasarkan data hasil perhitungan uji *N-gain* secara manual diperoleh *N-gain* sebesar 0,68 dan peningkatan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II ini dalam penerapan teori belajar Bruner dimana pada siklus II ini tingkat ketuntasan belajar siswa sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yaitu 80% dan perhitungan skor *N-gain* dengan kategori sedang sehingga penelitian dianggap selesai dan berakhir pada siklus II. Data mengenai peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui pada pemaparan

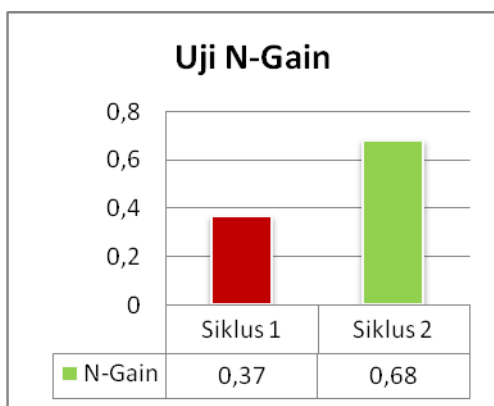
data berikut :



Gambar Grafik 4. Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa



Gambar Grafik 3. Persentase Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa



Gambar Grafik 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Uji N-Gain

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus I memperlihatkan persentase tingkat ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 65,21% dan peningkatan hasil belajar siswa dengan skor N-gain sebesar 0,37 dengan kategori (sedang). Hal tersebut membuktikan bahwa telah terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari 17,39% pada prasiklus menjadi 65,21% pada siklus I. Walaupun demikian, tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar pada siklus pertama masih di bawah target yang telah ditetapkan, yakni sebesar 80%. sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan catatan penting yang ditemukan dalam penelitian yang masih perlu diperbaiki lagi untuk siklus berikutnya.

Kendala yang ditemukan pada siklus 1 yaitu hambatan dan kesulitan baik dari segi guru ataupun dari segi siswa, yang diantaranya guru tidak memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, guru kurang memotivasi siswa dan guru kurang menguasai kelas sehingga menjadi kurang kondusif, siswa kurang memahami intruksi guru, dan siswa kurang kondusif saat mengikuti pembelajaran, diperbaiki pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II siswa

mulai terbiasa dengan penerapan teori pembelajaran Bruner sehingga terjadi peningkatan dalam tingkat ketuntasan belajar siswa pada tahap ini. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 91,30% pada tahap kedua, dibandingkan pada tahap sebelumnya. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan skor N-gain sebesar 0,68 dengan kategori (sedang). Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari 17,39% pada prasiklus menjadi 65,21% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 91,30%, dan juga terjadi peningkatan N-gain dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 31%.

Pada siklus kedua ini, ketuntasan belajar siswa telah berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu 80%, dan perhitungan skor N-gain dengan kategori sedang, yang telah dijelaskan pada bab 3. Apabila telah mencapai target maka penelitian sudah berhasil. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa teori pembelajaran Bruner dengan bantuan media kantong bilangan memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

Matematika. dikarenakan di setiap siklusnya terdapat peningkatan dan telah mencapai target penelitian. Selain itu ada juga beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dengan menggunakan teori pembelajaran Bruner dan media kantong bilangan, yang membuktikan bahwa melalui teori Bruner dan media kantong bilangan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran Matematika dan juga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Penelitian tersebut yaitu, penelitian yang telah dilakukan oleh Rani Pratiwi Ningsih, dkk (2020 : 6) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dapat ditingkatkan dengan penerapan teori pembelajaran Bruner. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Imam Mutaqin, dkk (2022 : 65) menyatakan bahwa Hasil belajar siswa mengalami peningkatan melalui penerapan media kantong bilangan pada pembelajaran Matematika. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan teori belajar Bruner dan media kantong bilangan, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini, pada penelitian terdahulu tidak menggabungkan antara teori belajar Bruner dengan media kantong bilangan. Penelitian

terdahulu hanya menerapkan salah satu dari teori Bruner dan media kantong bilangan, sedangkan pada penelitian ini menggabungkan keduanya antara teori Bruner dengan media kantong bilangan sehingga penerapan dalam pembelajaran lebih efektif dengan menggabungkan keduanya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil persentase keberhasilan indikator penilaian hasil belajar siswa. Penerapan teori pembelajaran Bruner dengan bantuan media kantong bilangan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika secara bertahap pada setiap siklusnya. Untuk hasil persentase pada kegiatan prasiklus yaitu 17,39%, pada siklus I meningkat menjadi 65,21%, dan kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 91,30%. Dari hasil persentase ketuntasan belajar tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Dan persentase indikator hasil belajar siswa berhasil mencapai standar minimal pencapaian yaitu $\geq 80\%$ pada siklus II. Kemudian dari

perhitungan skor N-gain diperoleh data sebesar 0,37 dengan kategori (sedang) pada siklus I dan data sebesar 0,68 dengan kategori (sedang) pada siklus II, dengan peningkatan data sebesar 0,31 dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan data tersebut, maka penerapan teori pembelajaran Bruner dengan bantuan media kantong bilangan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

REFRENSI

- Akbar, M. Nursultan Nazar dkk. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Madrasah dalam Pembelajaran Matematika". *AL-MUJAHIDAH*. Vol. 02 No. 01 April 2021.
- Fauziya, Hadist Awali. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD". *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 7. No. 1. April 2018.
- Hatip, Ahmad dan Windi Setiawan. "Teori Kognitif Bruner dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 5, No. 2. 2021.
- Janah, Putikhatul. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

- Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Siswa Kelas I SD Negeri Tembongwah 01". *DIALEKTIKA*. Vol. 7, No. 1. Mei 2023.
- Lestari, Sofia. "Pengaruh Media Pangan (Kantong Bilangan) Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas 3 SDN Berbeluk 2". *Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bangkalan*. 2021.
- Mutaqin, Imam dkk. "Implementasi Media Kantong Bilangan pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah". *JPDI : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 4, No. 2. Oktober 2022.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Misykat*. Vol.03 No 1. Juni 2018.
- Nurangaeni, Siti. "Penerapan Teori Bruner untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas II SD Negeri 3 Bajong BukaTeja Purbalingga". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013.
- Ningsih, Rani Pratiwi Dkk, "Penerapan Teori Jerome Bruner untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV B SD Negeri 158 Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 9, Nomor, Februari, 2020.
- Qomariyah, Ryzca Siti. "Penerapan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Tulupari". *PEDAGOGY*. Vol. 06, No. 02. 2019.
- Rahayu, Siti dan Wahyu Nur Hidayati, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Bangun Ruang dan Bangun Datar Pada Siswa Kelas V SDN Jomin Barat I Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawan". *JPSD*. Vol. 4 No. 2, September 2018.
- Suryani, Irma dan Nur Latifa. "Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan teori pembelajaran Bruner pada siswa kelas IV SDN 02 Duri Kepa 16 Pagi-Jakarta Barat". *Indonesian Journal Elementary Education*. Vol. 3 No. 1. Desember 2021.
- Wahyuni, Nurlatif dkk. "Pengembangan Media Sipitung (Aksi Pintar Berhitung) Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan". *AL MUJAHIDAH*. Vol. 03, No. 02. Oktober 2022.